

ABSTRAK

Peneitian ini bertujuan untuk menggambarkan struktur, fungsi, serta relevansi analisis struktur dan fungsi legenda “Telaga Pitu Sarinembah” dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Longkib. Metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian terdiri dari tiga. Pertama, dari analisis struktural, dapat disimpulkan bahwa legenda ini memiliki unsur naratif yang lengkap, mulai dari tema kebaikan dan kerendahan hati, tokoh protagonis seperti Guru Diden, hingga alur linear yang membawa pembaca dari keseharian menuju klimaks dan penyelesaian yang menyentuh. Kehadiran struktur naratif seperti orientasi, komplikasi, resolusi, evaluasi, dan koda menunjukkan bahwa cerita ini tersusun dengan pola yang jelas dan koheren, sesuai dengan prinsip-prinsip strukturalisme naratif. Kedua, dalam kajian fungsi berdasarkan teori Allan Dundes, legenda ini tidak hanya menyampaikan cerita yang bersifat hiburan atau mitis semata, tetapi juga memiliki fungsi laten yang lebih dalam. Cerita ini menjadi sarana transmisi nilai-nilai sosial seperti pentingnya kerendahan hati, kasih sayang, dan keteguhan iman dalam menghadapi kesulitan. Fungsi manifest dari legenda ini adalah sebagai hiburan dan media edukasi moral bagi generasi muda, sedangkan fungsi laten mencerminkan sistem nilai masyarakat Karo yang menjunjung tinggi etika dan kearifan lokal dalam kehidupan bermasyarakat. Legenda ini juga berfungsi sebagai media pelestarian memori kolektif dan identitas budaya masyarakat Karo. Ketiga, kesesuaian nilai-nilai budaya yang terkandung dalam legenda ini dengan kehidupan masyarakat Subulussalam memperkuat relevansinya dalam konteks pendidikan di SMA Negeri 1 Longkib. Nilai tentang pentingnya mematuhi aturan, menjaga keseimbangan sosial, menghormati alam, serta memahami akibat dari pelanggaran norma masih sangat hidup dalam kehidupan sehari-hari siswa. Meskipun tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan dokumentasi tertulis legenda lokal, hal ini dapat diatasi dengan pendekatan kreatif melalui proyek literasi, pementasan drama, atau pengembangan proyek berbasis kearifan lokal di sekolah. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga membangun kesadaran budaya dan identitas diri siswa.

Kata kunci: struktur, fungsi, relevansi legenda “Telaga Pitu Sarinembah”, pembelajaran Bahasa Indonesia, SMA Negeri 1 Longkib